

Perbaikan Fasilitas Dan Sosialisasi Sadar Wisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

**Husni Mubaroq¹, Nourma Ulva Kumala Devi²,
Evi Wulandari Wahyuningsasi³, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan⁴**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Panca Marga Probolinggo

Email:
husni999fisip@upm.ac.id ,

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pengetahuan kepada masyarakat bahwa wisata Pantai Bohay memiliki potensi-potensi yang perlu dikembangkan melalui beberapa kegiatan yaitu perbaikan fasilitas objek wisata dan sosialisasi sadar wisata dengan tujuan menambah pengetahuan masyarakat lokal, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendampingan, pembinaan, pengelolaan pariwisata dan arahan pengembangan objek wisata kepada pemerintah desa dan masyarakat desa. Dengan kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat lokal pada objek wisata di Desa Binor ini tentunya akan mendorong laju perekonomian rakyat, karena dengan adanya objek wisata di desa ini akan turut membantu dalam mempromosikan semua sektor ekonomi yang ada di desa, baik itu dari kerajinan, pertanian, dan budaya. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu melalui perbaikan fasilitas objek wisata yang dilakukan dengan pembuatan petunjuk jalan ke lokasi objek wisata, gapura, spot-spot foto, plang-plang informasi, website Pantai Bohay dan juga sosialisasi sadar wisata guna mempromosikan objek wisata Pantai Bohay kepada masyarakat luas salah satunya melalui media sosial. Pengembangan objek wisata Pantai Bohay ini tentunya akan berdampak pada kedatangan pengunjung ke objek wisata yang akan meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Binor. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Perkembangan pariwisata tergantung kepada kunjungan yang datang mengunjungi tempat tersebut. Peningkatan jumlah kunjungan yang terjadi merupakan cermin dari terus berkembangnya kepariwisataan, untuk mempertahankan dan menambah jumlah kunjungan wisatawan.

Kata kunci : Pengembangan, Objek Wisata, Pantai Bohay

ABSTRACT

This community service program is carried out in Binor Village, Paiton District, Probolinggo Regency. This community service program aims to provide assistance and knowledge to the community that Bohay Beach tourism has potentials that need to be developed through several activities, namely improving tourism object facilities and socializing tourism awareness with the aim of increasing local community knowledge, which can then be used as a means of mentoring. , coaching, managing tourism and directing the development of tourism objects to the village government and village communities. With the collaboration between the government and local communities on tourist attractions in Binor Village, this will certainly encourage the pace of the people's economy, because the existence of tourist objects in this village will help promote all economic sectors in the village, be it handicrafts, agriculture, and tourism. Culture. The form of this community service activity is through the improvement of tourist attraction facilities carried out by making directions to tourist attraction locations, gates, photo spots, information signs, the Bohay Beach website and also tourism awareness socialization to promote Bohay Beach attractions to the public. One of them is through social media. The development of the Bohay Beach tourist attraction will certainly have an impact on the arrival of visitors to the tourist attraction which will increase the income of the people of Binor Village. The tourism sector is a sector that has the potential to be developed as a source of regional income. The development of tourism depends on the visitors who come to visit the place. The increase in the number of visits that occur is a reflection of the continued development of tourism, to maintain and increase the number of tourist visits.

Keywords : Development, Tourism Object, Bohay Beach

Submitted: 10 Maret 2023

Revision: 20 April 2023

Accepted: 3 Mei 2023

PENDAHULUAN

Sektor kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Sehingga menjadi daya tarik yang dapat dijadikan potensi pendapatan nasional, maupun pendapatan daerah. Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Pengembangan pariwisata menjadi penting sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah dan masyarakat, dengan pengembangan pariwisata masyarakat dapat membuka peluang usaha yang meningkatkan kesejahteraan. Pariwisata juga dapat menunjang pembangunan nasional. Perkembangan dan pertumbuhan pariwisata perlu diantisipasi agar perkembangannya tetap pada jalurnya dan daya dukungannya. Pembangunan dalam wilayah objek wisata akan memberikan sumbangan yang sangat besar apabila dikelola secara profesional, karena sumbangan bagi daerah yang bersangkutan, pariwisata dapat memacu pertumbuhan kawasan sekitar objek wisata tersebut.

Peraturan otonomi daerah memberikan kebebasan setiap daerah untuk mengelola sumber daya yang ada pada daerah tersebut, misalnya pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Perencanaan pengembangan dapat dimulai dengan mengenali wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi pengembangan kepariwisataan. Hal tersebut ditunjukkan untuk meningkatkan peran dan kesejahteraan masyarakat seluas-luasnya serta menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dibidang pelayanan jasa kepariwisataan juga menjadi hal yang perlu dilakukan serta perlu pula dilengkapi dengan kemampuan teknis, operasional dan manajerial dalam penyediaan barang dan jasa kepariwisataan.

Begitupula dengan Kabupaten Probolinggo khususnya di Desa Binor, Pemerintah Desa Binor berupaya menggali mengembangkan potensi yang ada di desa

dengan mendirikan sebuah unit usaha atau lembaga usaha yang mengatur hal itu. Pada bulan Juli 2016 pemerintah desa bersama masyarakat mendirikan BUMDes Binor Energy, unit usaha awal yang dikelolanya berupa usaha kantin desa, usaha kantin desa ini dikelola oleh warga Binor dengan kerjasama *profit sharing*. Pasar minggu Dewi Harmony adalah sebuah pasar yang menampung seluruh produk UMKM yang ada di Desa Binor.

Selama dua tahun berdiri, unit usaha yang dijalankan BUMDes tidak berkembang karena terkendala sumber daya dan prospek pasar yang kurang menjamin sehingga masih belum bisa memberikan pendapatan asli desa. Sehingga pada tahun 2018 pengurus BUMDes memiliki inisiatif untuk menggunakan lahan penghijauan PT PJB Paiton dan tempatnya di pesisir Pantai di Desa Binor yang apabila dikembangkan menjadi wisata akan menarik banyak peminat dan terbukanya pasar yang tinggi. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dengan menekankan pada sektor ekonomi pariwisata dengan harapan mampu memberikan dampak kemandirian pada masyarakat (Devi N.U.K., 2021) berupaya Pada saat itu Pantai Bohay hanya memiliki usaha café dan Ikan Bakar dengan dua bangunan yang sederhana. Usaha-usaha yang dilakukan oleh BUMDes Binor energy memberikan hasil yang baik, hal itu diikuti dengan meningkatnya jumlah pengunjung wisata pantai bohay yang bisa diukur dengan pendapatannya. Ditandai dengan kurangnya fasilitas bermain atau wahana anak yang dapat memberikan daya tarik lebih terhadap pengunjung. Selain itu, beberapa hambatan seperti dana untuk pengembangan wisata, hal ini terlihat dari belum diperbaikinya kondisi jalan ada yang rusak, dan pengawai yang bekerja di wisata Pantai Bohay bukan merupakan warga asli Desa Binor, sehingga dapat dikatakan bahwa BUMDes tersebut belum mampu mengoptimalkan sumber daya manusia yang terdapat di Desa Binor.

Perlu upaya kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat desa dalam pengembangan objek wisata Pantai Bohay, agar masyarakat disana dapat merasakan manfaat yang lebih optimal. Melalui keterlibatan dari kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang dibentuk oleh kemandirian masyarakat (Devi N.U.K., 2021).

Adanya pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat yang berusaha disektor wisata tersebut. Pada objek wisata Pantai Bohay masih banyak sarana dan prasarana yang kurang sehingga dapat dikatakan prasarana dan sarana pariwisata belum memadai, maka dari itu kegiatan pengabdian masyarakat ini berusaha membantu masyarakat dan pemerintah daerah dalam membangun sarana dan prasarana penunjang wisata serta mempromosikan objek wisata Pantai Bohay kepada masyarakat yang lebih luas melalui kegiatan sosialisasi sadar wisata. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan kearifan lokal yang potensial untuk peningkatan ekonomi masyarakat (Devi N.U.K et al., 2022).

Membicarakan tentang pengembangan objek wisata tidak terlepas dari peranan pemerintah khususnya Dinas Pariwisata sangat tidak asing lagi bagi kehidupan. Peran pemerintah yang sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dan memperkaya atau mempertinggi pengalaman perjalanannya. Penerapan semua peraturan pemerintah dalam undang-undang yang berlaku mutlak dilaksanakan oleh pemerintah. Didalam pengembangan pariwisata harus merupakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial dan cultural. Perencanaan tersebut harus mengintegrasikan pengembangan pariwisata kedalam suatu program pembangunan ekonomi, fisik, dan sosial dari suatu negara.

Di samping itu, rencana tersebut harus mampu memberikan infrastruktur, management dan keamanan yang baik dalam pengembangan pariwisata guna terciptanya suatu objek pariwisata yang mempunyai daya tarik dan daya jual baik didalam negari dan luar negeri.

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan di desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Peneliti memilih desa binor karena desa ini memiliki potensi wisata yang cukup populer yaitu wisata Pantai Bohay. Wisata ini baru dibuka pada tahun 2017 lalu dan banyak mendapat kunjungan dari masyarakat Paiton khususnya. Jika wisata Pantai Bohay ini dikembangkan, maka bisa

jadi wisata ini menjadi alternatif dan ikon baru dalam dunia pariwisata di Kabupaten Probolinggo. Jarak desa Binor dari kota Probolinggo adalah sekitar kurang lebih 1 jam.

B. Jenis dan Pendekatan Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan melalui pendampingan dalam memperbaiki fasilitas objek wisata dan juga sosialisasi sadar wisata kepada masyarakat lokal yang membahas tentang potensi dan hal-hal yang perlu dikembangkan di objek wisata Pantai Bohay dengan menggunakan jenis pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Tujuan jenis pendekatan ABCD adalah untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat di amati dari suatu individu, kelompok masyarakat atau organisasi tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.

C. Sasaran Pengabdian

Pengabdian ini menasar pada para pengelola wisata Pantai Bohay dan masyarakat lokal di Desa Binor dengan target mereka mampu mengembangkan dan berupaya untuk memajukan wisata di Desa Binor. Keberadaan wisata Pantai Bohay dapat dijadikan wadah bagi pengembangan desa terutama dalam hal kesejahteraan ekonomi. Wisata Pantai Bohay juga dapat menjadi objek untuk perubahan yang berkesinambungan bagi lembaga masyarakat di desa sesuai harapan bersama masyarakat. Masyarakat juga diharapkan dapat memantau pengembangan wisata berbasis konsep literasi yang ada di desa Binor.

D. Teknik Pendamping

Sebelum menyusun rencana pendampingan masyarakat melalui pengembangan objek wisata Pantai Bohay diperlukan beberapa data untuk menentukan potensi dan hal-hal yang perlu dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini, adapun teknik untuk memperoleh data yang diperlukan dilakukan dengan cara :

1. Observasi (Pengamatan) Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati pengelolaan objek wisata dan ekonomi masyarakat dengan adanya dibuat objek wisata dan mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau

observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya

2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab untuk mendapatkan tanggapan dari responden atau ke informan yang diteliti berlandaskan pada tujuan penelitian.

3. Workshop Dilakukan oleh peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku atau sebagai partisipan yang terlibat pada suatu peristiwa sejarah masa lalu dan terdapat dua jenis dokumentasi yang dipergunakan dalam metode ini, yaitu :

- a) Data *archival* (arsip)
- b) Dokumen (sejarah)

Melalui data-data yang telah didapat maka disusunlah rencana pendampingan masyarakat yang secara ringkas komponen pembangunan utama untuk pengembangan potensi objek wisata Pantai Bohay dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. Pengembangan potensi objek wisata Pantai Bohay

Perbaikan Fasilitas Objek Wisata Pantai Bohay	Sosialisasi Sadar Wisata
1. Peningkatan penyediaan fasilitas umum dasar (tempat makan, kamar mandi dan toilet, dan sebagainya).	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola dan pelaku usaha (masyarakat desa).
2. Pembangunan infrastruktur pendukung (petunjuk jalan ke lokasi objek wisata, gapura, spot-spot foto, plang-plang informasi dan sebagainya).	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi destinasi wisata Pantai Bohay sebagai daya tarik wisata di Provinsi Jawa Timur • Promosi destinasi wisata Pantai Bohay di media sosial dan website

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbaikan Fasilitas Objek Wisata Pantai Bohay

Kegiatan perbaikan fasilitas objek wisata Pantai Bohay dilakukan dengan cara memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan objek wisata Pantai Bohay,

dengan fokus pada hal-hal mendasar terlebih dahulu yaitu sebagai berikut :

• **Fasilitas Umum/Amenitas (Amenities)**

Amenitas yang dimaksud disini merupakan fasilitas umum atau akomodasi dalam bentuk berbagai jenis fasilitas dan kelengkapan yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk beristirahat dan bersantai dengan nyaman selama melakukan kunjungan ke suatu destinasi, (Sunaryo, 2013:29).

Salah satu faktor yang menjadi syarat daerah wisata agar wisatawan betah berlama-lama ialah dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang ada di Pantai Bohay terbilang sudah memadai, dengan adanya auditorium, panggung music, café, gazebo sebagai tempat peristirahatan, toilet, cukup membuat wisatawan berlama-lama di Pantai Bohay. Hanya saja perlu penambahan untuk fasilitas toko souvenir, hotel serta kurangnya wahana bermain untuk anak. Untuk pengembangan paling mendasar ialah pengadaan fasilitas seperti tempat parkir, plang penunjuk, tempat duduk umum, gazebo, toilet dan seterusnya, agar suatu Destinasi wisata tersebut menjadi Destinasi wisata yang berkualitas.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan amenitas memang diharuskan ada dan terpenuhi untuk membantu wisatawan yang berkunjung agar merasa nyaman saat berada di objek wisata. Semakin lengkap amenitas yang ada, maka kenyamanan wisatawan yang berkunjung akan semakin terjamin. Keberadaan fasilitas lahan parkir adalah salah satu faktor penting dalam suatu daerah tujuan wisata. Hal ini sangat dibutuhkan wisatawan yang membawa kendaraan dapat memarkirkan dengan nyaman. Wisata Pantai Bohay memiliki lahan yang sangat luas, lahan tersebut adalah milik PT PJB UP Paiton.

• **Fasilitas Pendukung (Ancillary Service)**

Setelah fasilitas umum mulai dibangun, diperlukan juga fasilitas pendukung, dalam teori pengembangan, yang dimaksud fasilitas pendukung adalah berbagai jenis fasilitas pendukung kepariwisataan yang berfungsi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan selama melakukan kunjungan di suatu destinasi seperti keamanan, komunikasi, sarana kebersihan dan sarana hiburan, (Sunaryo, 2013, hlm. 31).

Dalam hal ini telah direncanakan pembangunan petunjuk jalan ke lokasi objek wisata, gapura, spot-spot foto, plang-plang informasi dan sebagainya pada objek wisata Pantai Bohay. Selain itu Pantai Bohay yang dinaungi oleh PT. YTL Jawa Power perlu memperhatikan beberapa tindakan lanjutan yaitu promosi wisata, hal ini ditujukan untuk memperkenalkan produk wisata serta memperkenalkan obyek dan daya tarik yang menjadi sasaran wisata. Upaya promosi yang telah dilakukan oleh manajemen pantai Bohay ialah mengadakan event-event dengan mengikut sertakan masyarakat untuk berpartisipasi. Event-event yang telah dilaksanakan seperti festival 100 kopi, Menjadi tuan rumah dalam event komunitas pecinta motor Trail dengan tajuk “Bohay Adventure Trail (BETA) III” serta menjadi tuan rumah dalam event Hijab Dewi Rengganis. Dengan adanya event-event ini membuktikan bahwa pengunjung yang datang meningkat pesat dari bulan Juli 2019.

Potensi pantai Bohay telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat, hal ini bertujuan agar tetap menjaga lingkungan serta keasrian lokasi wisata Pantai Bohay. Untuk pemanfaatan potensi dengan baik, diperlukan juga perencanaan yang tepat. Bila tidak ada perencanaan yang tepat pada suatu tempat wisata dapat berakibat negative pada tempat tersebut. Akibat tersebut dapat berupa; kerusakan atau perubahan permanen lingkungan fisik, kerusakan atau perubahan permanen kawasan-kawasan historis atau budaya dan sumber daya alam, terlalu banyak orang dan kemacetan, adanya pencemaran, dan masalah-masalah lalu lintas.

Potensi yang dimiliki objek wisata Pantai Bohay ialah strategi pemasaran yang terstruktur, yaitu mengadakan kerja sama dengan beberapa travel agent lintas provinsi, menyediakan paket-paket wisata air seperti *diving* dan *Snorkling*. Selain itu, pengadaan promosi di pantai Bohay tersusun dengan baik yaitu dengan cara mengadakan berbagai event untuk mengundang masyarakat berkunjung ke wisata pantai Bohay, serta perencanaan yang terorganisir dalam pengembangan objek wisata pantai Bohay. Dengan adanya potensi-potensi dan promosi yang baik maka terbukti pada pertengahan tahun 2019 pengunjung di pantai Bohay meningkat secara drastic, dan itu juga banyak yang menggunakan jasa travel agent yang bekerjasama dengan pantai Bohay.



Gambar 1. Objek Wisata Pantai Bohay



Gambar 2. Suasana Objek Wisata Pantai Bohay

2. Sosialisasi Sadar Wisata Pantai Bohay

Setelah kegiatan perbaikan fasilitas mulai berjalan dilakukan juga kegiatan “Sosialisasi Sadar Wisata” yang mana pada pelaksanaannya materi yang dibahas guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan dan mempromosikan objek wisata Pantai Bohay, berisikan beberapa materi yaitu :

- **Daya Tarik Wisata (*Attraction*)**

Dalam materi daya tarik wisata dijelaskan bahwa suatu objek wisata harus memiliki tiga syarat untuk mendapatkan daya tarik, yaitu pertama: ada sesuatu yang dilihat. Kedua: ada sesuatu yang yang dapat dikerjakan. ketiga: ada sesuatu yang bisa dibeli. Sedangkan daya tarik yang ada di pantai Bohay ialah sesuatu yang menarik yang berasal dari alam. Yaitu berupa pantai yang indah dan pemandangan bawah laut yang menawan, sehingga pihak manajemen menyediakan penyewaan *senorkeling* dan *diving* untuk menikmati keindahan tersebut.

Pemateri menjelaskan beberapa contoh program strategi yang telah dilakukan untuk pengembangan destinasi Pantai Bohay Dikelola oleh pemberdayaan masyarakat desa atau bisa disebut dengan BUMDES. Untuk kegiatan dari pemerintah daerah, khususnya

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo juga pernah melakukan pembinaan sumber daya manusia, kegiatan yang dilakukan memang terbatas hal itu dikarenakan Pantai Bohay belum ada kerjasama dengan DISPOPAPAR.

Berbagai atraksi wisata menarik disajikan di Pantai Bohay supaya memberikan kesan kepada pengunjung. Atraksi wisata di Pantai Bohay antara lain, *Speedboat, Diving dan Snorkeling*, area perkemahan, *live music, banana boat* dan perahu hias. Selain itu juga ada keunikan sendiri yang dimiliki Pantai Bohay yaitu mempunyai area observasi terumbu karang yang mana dijadikan icon untuk wisata. Luas terumbu karang untuk spot satu terumbu karang toyo di sebelah PLTU unit 9 kurang lebih 1,5 hektar dan spot dua terumbu karang kranji dimortosua 2,5 hektar.

Strategi yang digunakan mencakup tiga aspek yaitu pemasaran, media sosial dan promosi. Aspek promosi dengan melakukan penjualan yang memberikan potongan tiket masuk kepada wisatawan. Aspek media sosial pengelola mempromosikan kuliner dengan mengunggah kegiatan di Pantai di akun-akun untuk menarik wisatawan, sedangkan untuk pemasaran itu sendiri pengelola bekerjasama dengan agen travel *Nirwana Tour* se Jawa-Bali.

- **Aksesibilitas (*Accessibility*)**

Materi aksesibilitas disini berkaitan dengan kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk mencapai sebuah tempat wisata atau destinasi tertentu, akan tetapi juga waktu yang dibutuhkan, tanda penunjuk arah menuju lokasi wisata dan perangkat terkait lainnya, (Sunaryo, 2013, hlm. 173).

Dalam hal ini akses menuju wisata Pantai Bohay sangat mudah ditempuh, karena letak loket retribusi begitu dekat dengan jalan raya lintas Surabaya- Situbondo, jadi dapat dijangkau dengan kendaraan umum. Selain dapat dijangkau dengan kendaraan umum, pantai Bohay juga menggaet beberapa mitra *Travel Agent* untuk memudahkan wisatawan berkunjung dengan layanan dan keamanan yang baik.

Selain untuk memenuhi faktor penawaran pariwisata, manajemen pantai Bohay bekerja sama dengan beberapa mitra travel agent sebagai upaya pemasaran obyek wisata, diharapkan dengan adanya kerja sama dengan beberapa mitra travel agent akan meningkatkan jumlah wisatawan yang

berkunjung ke wisata pantai Bohay. Strategi lain dalam bekerja sama dengan mitra travel agent ialah memberikan pelayanan terbaik serta promo-promo menarik terhadap *leader tour*, upaya ini dilakukan agar *leader tour* merasa terkesan serta menambahkan pantai Bohay dalam tiap paket wisata yang ditawarkan kepada calon wisatawan, sehingga wisatawan memilih wisata pantai Bohay sebagai salah satu tempat tujuan dan dapat melakukan pemesanan paket wisata dengan mudah.

Objek wisata yang dekat dengan akses jalan raya merupakan salah satu keunggulan suatu wisata. Wisatawan lebih menyukai objek wisata yang dekat dengan jalan raya dan mudah diakses. Ini adalah salah keunggulan yang dimiliki Pantai Bohay. Selain itu tiket masuk Pantai Bohay tidak mahal hanya Rp 5000 rupiah untuk satu mobil dan setiap orang yang ada di dalamnya. Adapun biaya untuk mengunjungi Pantai Bohay, paket Rumah Apung seharga Rp 10.000 per orang dengan minimal lima orang. Paket Donat Boat seharga Rp 10.000 per pax dengan minimal lima orang. Untuk menikmati keindahan bawah laut, tersedia paket Snorkeling dengan harga Rp 100.000 per orang minimal 5 orang sudah mendapatkan peralatan lengkap, Sedangkan untuk paket Diving harganya Rp 600.000 per orang dengan minimal 3 orang, dengan durasi dua jam. Harga tersebut sudah termasuk jasa pemandu.

Aksesibilitas sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata. Karena untuk menuju suatu tempat wisata perlu akses yaitu kemudahan sarana dan prasarana. Membangun infrastruktur jalan memudahkan untuk menuju lokasi, pengembangan sarana internet dan pembuatan jalan khusus bagi pengunjung sehingga tidak merusak keasrian taman.

3. Faktor pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay

a. Faktor Pendukung

Proses tata kelola wisata jelas memiliki beberapa mekanisme pendukung sehingga dalam pengelolaannya sesuai dengan keinginan yang telah di rancang, tata kelola wisata Pantai Bohay memiliki beberapa faktor yang menguntungkan pihak pengelola dalam rangka pengembangan wisata beberapa

diantaranya yaitu: Kondisi alam masih terjaga dan hanya dipungut uang parkir.

Hal tersebut sebagai suatu upaya program PNNB Desa Binor terhadap masyarakat. Salah satu faktor pendukung dalam pengelolaan objek wisata yaitu di dukung oleh Bupati Kabupaten Probolinggo dan dinas Pariwisata. Dinas Pariwisata berharap objek wisata ini akan menambah pendapatan bagi warga sekitar dan menciptakan lapangan pekerjaan. Faktor pendukung lainnya seperti infrastruktur juga merupakan sarana pendukung aktivitas kepariwisataan seperti pembangunan jalan membuat para wisatawan mudah mengakses perjalanan baik mengendarai motor maupun mobil. Rumah makan, dan jualan di pinggir objek wisata juga sarana faktor pendukung banyaknya para peminat pengunjung datang karena bisa menikmati makan siang dan cemilan yang berada di sekitar objek wisata. Harga parkir untuk masuk juga sangat terjangkau tidak menguras kantong dengan membayar parkir Rp.5000,- para pengunjung sudah menikmati sejuknya pemandangan di area Paitai yang biru sambil mengabadikan moment bersama keluarga dan teman. Para pengunjung yang datang juga bisa memarkirkan kendaraannya di tempat area parkir sangat aman yang sudah di sediakan dengan sapta pesona aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata yaitu permodalan karena permodalan merupakan salah satu objek pemasukan untuk membangun pembangunan selanjutnya baik sarana transportasi dan infrastruktur. Tidak adanya wewenang pemerintah daerah dalam mengelola pariwisata disebabkan oleh tidak ada regulasi. Tata kelola wisata pada dasarnya harus didasari sebuah regulasi yang jelas, dimana pembagian keuntungan antara pemerintah daerah dan masyarakat sebagai pihak pengelola sudah melalui prosedur yang telah ditetapkan. Kondisi seperti ini adalah sebuah upaya agar tidak terjadi tumpang tindih aturan dalam pengelolaan objek wisata.

Objek wisata Pantai Bohay berada dalam kawasan Desa Binor sehingga pemerintah daerah Kabupaten Probolinggo dalam hal ini tidak mempunyai kuasa untuk mengelola objek wisata tersebut, karena pihak

desa yang mempunyai kuasa. Kondisi tersebut berdampak kepada usaha pemerintah Kabupaten Probolinggo dalam mempublikasikan daerahnya kepada masyarakat. Padahal sebagai sebuah daerah yang memiliki pendapatan yang tinggi tentu harus diimbangi dengan promosi wisatanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat pada masyarakat di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo dapat disimpulkan sebagai berikut; dari hasil kegiatan perbaikan fasilitas objek wisata beberapa fasilitas telah selesai dibangun baik itu fasilitas umum seperti tempat makan, kamar mandi dan toilet, ataupun fasilitas pendukung seperti petunjuk jalan ke lokasi objek wisata, gapura, spot-spot foto, plang-plang informasi yang dapat menunjang dalam pengembangan objek wisata Pantai Bohay sementara itu melalui sosialisasi sadar wisata, ada peningkatan pemahaman masyarakat dalam mengelola objek wisata Pantai Bohay melalui materi yang telah diberikan berupa potensi daya tarik wisata yang ada dan pentingnya aksesibilitas wisata yang mudah dijangkau.

Sedangkan berdasarkan evaluasi dari kegiatan pengabdian ini adalah masih perlunya pembenahan dalam proses kolaborasi pengembangan objek wisata antara masyarakat desa dan pemerintah daerah, hal itu dikarenakan peran tidak dapat dikesampingkan khususnya Dinas Pariwisata sangat tidak asing lagi bagi kehidupan. Peran pemerintah yang sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dan memperkaya atau mempertinggi pengalaman perjalanannya. rencana tersebut harus mampu memberikan infrastruktur, management dan keamanan yang baik dalam pengembangan pariwisata guna terciptanya suatu objek pariwisata yang mempunyai daya tarik dan daya jual baik didalam negeri dan luar negeri.

Dalam hal ini, untuk mewujudkan objek wisata Pantai Bohay di Kabupaten Probolinggo sebagai daerah tujuan wisata sangat perlu ditingkatkan dan dikembangkan melalui strategi yang terencana, tepat waktu guna untuk merumuskan strategi pengembangan objek wisata dengan membuat kebijakan pengembangan dan pembangunan infrastruktur berupa sarana dan prasarana penunjang, pembangunan transportasi jalan

dan fasilitas umum serta kegiatan kepariwisataan. Hal itu juga yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara memperbaiki fasilitas objek wisata dan memberikan sosialisasi sadar wisata sebagai bentuk musyawarah pada masyarakat desa untuk melanjutkan pengembangan objek wisata tersebut bersama Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo melalui pemberian dukungan secara materil maupun moril.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Universitas Panca Marga dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2011, *Manajemen Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Afan Gafar dalam Ndraha. 2010. *Metodologi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bassie, dkk. 2018. *STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DALAM UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN (studi pada Objek Wisata Pantai Oeture kabupaten TTS*. Available from : https://www.researchgate.net/publication/329799674_STRATEGI_PENGEMBANGAN_OBJEK_WISATA_DALAM_UPAYA_PENINGKATAN_KUNJUNGAN_Studi_Pada_Objek_Wisata_Pantai_Oeture_Kabupaten_TTS
- Cahyadi, B., dan Abdul K., (2015). Peran Tata Usaha Bagian Umum Kantor Bupati Deli Serdang dalam Meningkatkan Pelayanan, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 1(1):14-24.
- Chaerunissa, Shafira F. & Yuniningsih T. *Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hamid, Hendrawati.(2018) *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- I Gede Pitana, I ketut Surya Dirta, 2009. *Pengantar ilmu Pariwisata*, Yogyakarta : Andi
- Khotimah K & Hakim L. *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (studi kasus pada kawasan situs Trowulan sebagai pariwisata Budaya Unggulan Kabupaten Mojokerto)*. Malang : Universitas Brawijaya
- M. Liga Suryadana, Vanny Octavia, 2015, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Bandung : Alfabeta
- Meutia, Fitri I. 2017. *Reformasi Administrasi Publik*. Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Raharja.
- Muhammad.2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Sulawesi : Unimal Press.
- Rahayu, R., dkk. Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Pariwisata Dikabupaten Jombang (Studi Kasus Pada Taman Tirta Wisata Keplaksari Kabupaten Jombang). Malang : Universitas Brawijaya
- Salambue, R., dkk. (2020). Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* Vol.4(1)2020)
- Simamora, R., dan Sinaga R., (2016). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan budaya di Kabupaten Tapanuli Utara, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* 4(1)(2016):76-96
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media.
- Theresia, Aprilia. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana D, dkk. 2020. *Strategi Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Pekanbaru : Universitas Islam Riau

Yoeti, Oka, A. (2008) *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta, Pradaya Pratama.

<https://radarbromo.jawapos.com/probolinggo/13/10/2020/kunjungan-wisatawan-mancanegara-turun-drastis-hanya-5-946-orang/>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2021.

<https://radarbromo.jawapos.com/features/13/11/2020/wisata-pantai-bohay-cafe-resto-jadi-primadona-baru-di-probolinggo/>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.

<https://tadatoday.com/detail/pantai-bohay-tempat-wisata-dengan-sajian-kuliner-laut-nan-lezat>. Diakses Pada tanggal 23 Maret 2021.